

DR. Hj. Meiliana Dilantik Sebagai Penjabat Sekdaprov Kaltim

Ditulis oleh Administrator
Kamis, 08 Maret 2018 20:30



Samarinda, Kaltim : Gubernur Kaltim Dr. H. Awang Faroek Ishak melantik Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Kaltim Dr. Hj. Meiliana,. Sebelumnya Meiliana menjabat sebagai Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Setdaprov Kaltim dan Plt. Sekdaprov Kaltim, upacara pelantikan dilaksanakan di gedung Pendopo Lamin Etam, Kamis (8/3).

Terkait upacara pelantikan tadi dikarenakan setelah Pejabat sebelumnya yaitu DR. H. Rusmadi, MS, diberhentikan sebagai Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Sekretaris Daerah Prov Kaltim berdasarkan keputusan Presiden RI dengan alasan mengikuti kontestasi Pilkada Gubernur Kaltim Tahun 2018.

Sehingga sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Presiden No. 3/2018 tentang Penjabat Sekretaris Daerah, serta dalam rangka memastikan kelangsungan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di Provinsi Kalimantan Timur, Gubernur Kaltim berwenang mengangkat Penjabat Sekda Prov. Kaltim setelah mendapat persetujuan Menteri Dalam Negeri.

Pada momentum ini, Awang Faroek berharap agar Meiliana dapat menjalankan amanah, tugas dan tanggung jawab selaku Penjabat Pimpinan Tinggi Madya Sekdaprov Kaltim dengan baik khususnya tugas dan kewajiban membantu gubernur baik itu sebagai Kepala Daerah maupun sebagai wakil pemerintah pusat di daerah dalam penyusunan kebijakan dan mengkoordinasikan administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif dan tugas-tugas pembangunan lainnya.

Untuk itu Awang Faroek menekankan beberapa prioritas untuk di laksanakan oleh Penjabat Sekda dan Perangkat Daerah dilingkungan Pemprov Kaltim. Antara lain, menyukseskan kinerja pemerintahan dan pembangunan di Kaltim, terutama pada tahun terakhir RPJMD Kaltim 2013-2018 dengan prioritas pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas SDM.

Sementara, menyinggung netralitas di tahun politik, Ia menegaskan kembali agar ASN/PNS wajib mentaatinya pada pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim tahun 2018, "Hal ini tertuang dalam PP No. 53/2010 tentang disiplin PNS yaitu bagi ASN/PNS yang melanggar diancam hukuman disiplin tingkat sedang atau tingkat berat. Pelanggaran itu, yakni memberikan dukungan kepada salah satu calon atau membuat keputusan kebijakan yang menguntungkan salah satu pasangan calon, "tegasnya.

Hadir pada acara pelantikan tersebut Pangdam VI/Mulawarman, Kapolda Kalimantan Timur, Ketua DPRD Prov. Kaltim, Kajati Kaltim, Ketua Pengadilan Tinggi Kaltim dan Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) Provinsi Kalimantan Timur.

DR. Hj. Meiliana Dilantik Sebagai Penjabat Sekdaprov Kaltim

Ditulis oleh Administrator
Kamis, 08 Maret 2018 20:30

Para Pimpinan Lembaga

Kementerian dan Non-Kementerian Perwakilan Kalimantan Timur, Para Staf Ahli dan Tenaga Ahli, Para Asisten, Kepala OPD dan para Pejabat Eselon II, III dan IV di lingkungan Pemprov Kaltim (Nick/Jas/BKDKaltim)